

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MELALUI METODE PEMBELAJARAN
TUTOR SEBAYA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
SISWA KELAS V SDN 1 JUMAPOLO TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



ARI ANGGRAINI L

A510100224

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013/2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Dr. H. Samino, M. M**

NIP/NIK : **501**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Ari Anggraini Listyaningrum**

NIM : **A510100224**

Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Judul Skripsi : **PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MELALUI METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS V SDN 1 JUMAPOLO KECAMATAN JUMAPOLO TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Februari 2014
Pembimbing

Dr. H. Samino, M. M
NIP/NIK: 501

N.B. Pembimbing satu dosen

**PENINGKATAN KREATIVITAS BELAJAR MELALUI METODE PEMBELAJARAN
TUTOR SEBAYA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA
SISWA KELAS V SDN 1 JUMAPOLO TAHUN AJARAN 2013 / 2014**

ARI ANGGRAINI L

A510100224

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : Meningkatkan kreatifitas belajar Bahasa Indonesia melalui penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jumapolo tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian ini berbentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Jumapolo. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SDN 1 Jumapolo sebanyak 28 siswa yaitu 17 laki-laki dan 11 perempuan. Teknik pengumpulan data berupa observasi,wawancara,tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kreatifitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kreatifitas belajar awal siswa 39,28% dengan prosentase siswa yang mencapai KKM ada 42,86%. Pada siklus I kreatifitas belajar siswa meningkat menjadi 56,65% dan siswa yang mencapai KKM 60,71%. Siklus II kreatifitas belajar siswa mencapai 85,26% dan siswa yang telah mencapai KKM ada 85,71%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar yang meningkat pula.

Kata kunci: kreatifitas, belajar, metode, tutor sebaya

A. PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi telah berkembang demikian pesatnya. Seluruh umat manusia di belahan bumi manapun, termasuk masyarakat Indonesia sedikit banyaknya telah menikmati buah karya ilmu pengetahuan, seni dan teknologi. Hasil karya ilmu pengetahuan dan teknologi seperti mobil, pesawat, kereta api, listrik, komputer, televisi dan masih banyak lagi sarana yang memudahkan kerja manusia, kini bukan menjadi barang asing lagi. Jarak antar negara yang dahulu ditempuh dengan berjalan kaki ataupun dengan berkuda, yang dapat menghabiskan waktu berhari-hari bahkan berbulan-bulan kini tidak perlu dikhawatirkan lagi dengan adanya mobil, kereta api, kapal laut bahkan pesawat terbang yang siap mengantar dalam beberapa jam saja. Ekspedisi ke bulan yang semula hanya khayalan, itu pun telah menjadi “Impian yang menjadi kenyataan”. Bahkan para ibu yang biasa kerepotan dengan urusan rumah tangga pun kini dapat menghemat waktu dan tenaganya dengan barang-barang elektronik yang serba mudah dan cepat membantunya mengerjakan pekerjaan rumah. Itu semua merupakan hasil karya kreativitas yang dikembangkan oleh manusiaa-manusia kreatif.

Pada dasarnya ilmu pengetahuan, seni dan teknologi akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan manusia itu sendiri, manusialah yang membuat majunya sebuah peradaban. Dengan potensi

Bahasa Indonesia merupakan bahasa utama dalam kegiatan sehari-hari masyarakat Indonesia. Sebagai warga dari bangsa Indonesia yang memiliki bahasa sendiri yaitu bahasa Indonesia seyogyanya kita merasa bangga. Di sisi lain banyak negara-negara semua, banyak masyarakat Indonesia yang mengesampingkan bahasa Indonesia. Padahal bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di kurikulum pendidikan Indonesia. Sesuai dengan pengertian dalam tata baku bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan aset bangsa yang sangat berharga bagi bangsa Indonesia yang mempersatukan suku-suku bangsa di Indonesia, serta

menunjukkan jati diri bangsa Indonesia. Dengan adanya bahasa Indonesia sebagai bahasa Internasional, bangsa Indonesia telah mampu bersaing secara global dan diakui oleh negara lain. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia sudah dimulai pada tingkat pendidikan dasar.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala fungsinya yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana berfikir dan bernalar serta sarana persatuan dan sarana kebudayaan.

Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan sesuatu atau membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain. Hal tersebut nampak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yang menuntut kreativitas siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia SD, setiap siswa memiliki gagasan/konsepsi tertentu terhadap sesuatu yang ada dalam daya imajinasi masing-masing siswa. Kenyataan ini mengindikasikan keterkaitan antara pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kreativitas. Sedangkan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa setelah menjalani suatu pengalaman/pembelajaran yang membuat siswa dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Munandar (2009: 9) “Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa”. Hal ini berarti kreatifitas juga dapat menjadi tolak ukur hasil belajar siswa. Kreatifitas belajar siswa harus bisa dibangkitkan demi menunjang keberhasilan belajar. Guru atau orang tua harus mampu membangkitkan kreatifitas siswa dengan berbagai metode dan berbagai cara. Peralatan belajar yang disediakan hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan tingkat perkembangan siswa sehingga dapat mendorong kreatifitas siswa yang meningkat. Untuk meningkatkan kreatifitas belajar pada pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan guru dapat menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang tepat.

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan(Syaiful Bahri,2002). Dalam proses

pengajaran guru harus mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran yang variatif. Penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu upaya yang digunakan dan diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa karena pada dasarnya siswa yang bersikap tidak perhatian terhadap pelajaran yang disajikan, bosan dalam mengikuti pelajaran serta tidak terfokus dalam pelajaran akan mengalami kesulitan dalam meraih hasil belajar yang bagus karena mereka tidak bisa menerima pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru tersebut. Salah satu dari metode tersebut yaitu metode pembelajaran tutor sebaya

Metode tutor sebaya merupakan suatu metode yang memanfaatkan potensi yang dimiliki siswa seperti halnya berprestasi baik, berkepribadian ramah, lancar berbicara, luwes dalam bergaul dan juga memiliki daya kreativitas yang cukup untuk membimbing temannya agar temannya dapat tertular potensi dan kreativitas yang dimiliki siswa tersebut (tutor).

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini difokuskan pada masalah peningkatan kreatifitas belajar bahasa indonesia menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Berpijak dari uraian di atas, disimpulkan bahwa perlu diadakan penelitian terhadap metode pembelajaran tutor sebaya dalam mencapai tujuan meningkatkan kreatifitas belajar bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 1 Jumapolo. Untuk itu, dilakukan penelitian tentang “Peningkatan Kreativitas Belajar Melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN 1 Jumapolo Tahun ajaran 2013 / 2014 ”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas V di SD Negeri 1 Jumapolo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Januari Tahun Ajaran 2013/2014. Subjek penelitian yaitu guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 1 Jumapolo dengan jumlah

siswa 28, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru, siswa kelas V dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui prosedur penelitian yang melalui empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan (3) observasi dan (4) refleksi dan seterusnya sampai perbaikan dan peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria pencapaian).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan yaitu tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, tes, wawancara dan RPP. Penelitian ini menggunakan validitas Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 160): “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau kurang sah memiliki validitas rendah”. Dalam penelitian ini untuk menjamin kesahihan data dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi isi yaitu mengumpulkan data berdasarkan indikator pencapaian yang dinilai serta materi pembelajaran dan triangulasi data (sumber) yaitu mengumpulkan data sejenis dari beberapa sumber data yang berbeda.

Penelitian menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui guru dan siswa.

Adapun indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan kreatifitas belajar siswa melalui metode pembelajaran tutor sebaya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 1 Jumapolo Pada penelitian ini diharapkan siswa aktif dalam kegiatan berkelompok, siswa aktif dan kreatif dalam menumbuhkan kemampuan nalar yang sederhana melalui ketangkasan dan kecepatan berfikir, siswa kreatif dalam menciptakan ide / gagasan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dipelajari yang bersifat orisinal (asli pemikiran dari siswa sendiri), siswa aktif dan luwes dalam menambahkan hal-hal / pemikiran baru tanpa ada rasa takut dan penuh dengan percaya diri dengan prosentase 80%.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

Kreatifitas belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan dari pra siklus sampai dilaksanakannya siklus II. Kreatifitas belajar siswa tersebut mempengaruhi hasil belajar.

Dibandingkan dengan keadaan siswa sebelum penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya pada pra siklus dapat dilihat rata-rata kreatifitas dan hasil belajar siswa. Tahap pra siklus rata-rata kreatifitas siswa dengan prosentase 39,28% dan rata-rata hasil belajar siswa dengan prosentase 42,86%. Jika dibandingkan dengan siklus I terjadi peningkatan pada kreatifitas dan hasil belajar siswa terhadap materi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya. Prosentase rata-rata kreatifitas siswa 56,65% dan prosentase rata-rata hasil belajar siswa 66,61%.

Siklus II siswa mengalami peningkatan pada kreatifitas dan hasil belajar siswa, rata-rata kreatifitas siswa dengan prosentase 85,26% dan prosentase hasil belajar siswa 85,70%. Untuk melihat perbandingan rata-rata prosentase kreatifitas hasil belajar siswa antara pra siklus dengan siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6. Data peningkatan kreatifitas siswa

No.	Aspek kreatifitas yang dinilai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Aktif dalam kegiatan berkelompok	35,71%	48,21%	83,92%
2.	Aktif dan kreatif dalam menumbuhkan kemampuan nalar yang sederhana melalui ketangkasan dan kecepatan berfikir	35,71%	55,35%	82,14%

3.	Kreatif dalam menciptakan ide / gagasan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dipelajari yang bersifat orisinal (asli pemikiran dari siswa sendiri)	39,28%	57,14%	82,49%
4.	Aktif dan luwes dalam menambahkan hal-hal / pemikiran baru tanpa ada rasa takut dan penuh dengan percaya diri	53,57%	66,05%	83,94%
Rata-rata kreatifitas		39,28%	56,65%	85,26%

Hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus II dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7. Data peningkatan hasil belajar siswa

No.	Tindakan	Nilai rata-rata kelas	Prosentase ketuntasan
1	Pra Siklus	63,57	42,86%
2	Siklus I	69,29	60,71%
3	Siklus II	75,18	85,71%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kreatifitas sekaligus hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Jumapolo walaupun ketuntasan belum mencapai 100%.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat dalam pembelajaran pada siklus I, dan siklus II yang di amati adalah kemampuan membaca siswa dan hasil membaca siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajara tutor sebaya mengalami peningkatan sebelum siklus dengan prosentase kreatifitas 39,28%, kemudian pada siklus I meningkat dengan prosentase peningkatan kreatifitas 56,65%, selanjutnya pada siklus II

meningkat dengan prosentase peningkatan kreatifitas 85,26%. Dengan meningkatnya kreatifitas belajar siswa maka mempengaruhi pada hasil belajar juga dari pra siklus jumlah siswa yang tuntas dalam belajar awalnya 12 dengan prosentase ketuntasan 42,86%, kemudian pada siklus I jumlah siswa yang tuntas dalam belajar meningkat menjadi 17 dengan prosentase 60,71%, selanjutnya pada siklus II jumlah siswa yang tuntas dalam belajar 24 dengan prosentase 85,71%.

Penelitian ini juga didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Wahyuni (2011) membuktikan bahwa Penggunaan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Disebutkan juga bahwa penggunaan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan rata – rata hasil belajar siswa matematika mencapai 81 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 95 %. Selain itu juga penggunaan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan siswa pada pembelajaran matematika.. Dan juga pada penelitian yang dilakukan oleh Rifky Khaerul Istiadi membuktikan bahwa dengan menerapkan metode *poster comment* menggunakan gambar seri pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan mengarang siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya KKM nilai mengarang siswa dari pra siklus sampai siklus II. Kemampuan mengarang meningkat ditandai dengan peningkatan pada kuantitas karangan siswa pada siklus I dan kualitas mengarang pada siklus I.

Hasil penelitian di atas membuktikan bahwa kreatifitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat melalui penggunaan metode, strategi dan juga media pembelajaran yang inovatif. Hal ini sesuai dengan Mulyasa (2009 : 208) bahwa hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya 75 % siswa mengalami ketuntasan belajar.

Proses pembelajaran dengan menggunakan suatu metode pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa. Diharapkan pula agar guru mampu membuat media pembelajaran sesederhana mungkin dengan segala keterbatasan yang ada agar proses belajar lebih menyenangkan dan inovatif demi meningkatkan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. SIMPULAN

1. Meningkatnya kreatifitas siswa ditandai dengan adanya peningkatan indikator kreatifitas yaitu siswa aktif dalam kegiatan berkelompok, siswa aktif dan kreatif dalam menumbuhkan kemampuan nalar yang sederhana melalui ketangkasan dan kecepatan berfikir, siswa kreatif dalam menciptakan ide / gagasan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dipelajari yang bersifat orisinal (asli pemikiran dari siswa sendiri, siswa aktif dan luwes dalam menambahkan hal-hal / pemikiran baru tanpa ada rasa takut dan penuh dengan percaya diri. . Dalam penelitian ini diperoleh peningkatan rata-rata keaktifan siswa dari keempat aspek tersebut prosentase siklus I sebesar 56,65% dan siklus II menjadi 85,26% meningkat 28,61%. Berdasarkan uraian di atas maka metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Hipotesis yang berbunyi “Peningkatan Kreativitas Belajar Melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN 1 Jumapolo Tahun ajaran 2013 / 2014” dapat diterima karena setelah tindakan terjadi peningkatan kreatifitas siswa.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bahrudin dan Wahyuni, Esa Nur. 2007. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Budiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Tindakan Pendidikan*. Surakarta : UNS Press.

Widyasari, Choiriyah. 2011. *Kreatifitas dan keberkatan*. Solobaru: Qinant

Oemar Hamalik. 2001. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.

Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.

Masykuri, Ali. 2009. “ *Upaya Peningkatan Ketrampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran Modeling The Waypada Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIM Bekangan Boyolali Tahun Ajaran 2012 / 2013*”.Skripsi. Surakarta : PGSD FKIP UMS.

Wahyuni, Sri. 2011. “ *Peneltian Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas V SDN 01 Karangsari, Jatoyoso*”. Skripsi. Surakarta : PGSD FKIP UMS